

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BOJA



Disusun oleh :

Nama : Dewi Krisnawati
NIM : 2302409034
Program studi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

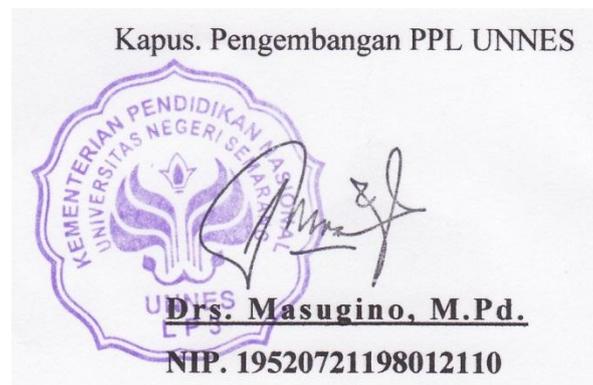
Dr. Agus Yulianto, M.SI.

Sunarto, S.Pd., M.Pd.

NIP.

NIP. 19700529

199301 1 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerahNya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan saya, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa saya selaku penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Dr. Agus Yulianto, M.SI. selaku dosen koordinator
4. Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed. selaku dosen pembimbing PPL
5. Sunarto, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri I Boja
6. Prasida Widiyanto S.Pd M.Pd selaku Guru Koordinator PPL SMA Negeri I Boja
7. Milraitiningrum, S.Pd. selaku guru pamong bahasa Jepang
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri I Boja
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES 2012 atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis pada khususnya, dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan

jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat saya harapkan demi perbaikan laporan ini. Akhirnya saya berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan dan dapat dijadikan bahan acuan dalam menyusun tulisan yang berkaitan dengan kegiatan PPL 2, khususnya di SMA N I Boja, amin.

Boja, oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Konseptual	3
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	4
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	4
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung	12
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, mutu kehidupan dan martabat manusia yang beriman, berbudi pekerti, berpengetahuan, berkepribadian dan memiliki rasa tanggung jawab.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL II dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Dengan demikian, sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu, PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan

Berdasarkan keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial (UPT PPL , 2006 : 5).

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Praktikan

- ✓ Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
- ✓ Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas..
- ✓ Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong

2. Bagi sekolah latihan

- ✓ Meningkatkan kualitas pendidik dan Menambah keprofesionalan guru

3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- ✓ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- ✓ Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.

5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh lepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan, UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai tanggal 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL I pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 dan pelaksanaan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMA Negeri 1 Boja, Kabupaten Kendal. Sekolah ini adalah Rintisan Sekolah bertaraf Internasional dan memiliki fasilitas yang memadai untuk digunakan sebagai tempat praktik mengajar.

C. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Upacara Penerimaan	Lapangan Rektorat UNNES	31 Juli 2012
b. Penerimaan di sekolah latihan	Ruang Media SMA Negeri 1 Boja	31 Juli 2012
PPL I		
a. Orientasi	SMA Negeri 1 Boja	31 Juli - 11 Agustus 2012
b. Observasi		
c. Pengamatan model pembelajaran		
d. Penyusunan perangkat		

pembelajaran. e. Penyusunan laporan PPL I f. Kegiatan-kegiatan lainnya		
PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II	SMA Negeri I Boja	27 Agustus - 20 Oktober 2012
KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMA N I Boja, Kabupaten Kendal	20 ktober 2012

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu, selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

1) Analisis/pemetaan SK-KD

Analisis/pemetaan SK-KD adalah penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari suatu materi pembelajaran, yang akan mempermudah guru dalam membuat perangkat pembelajaran lainnya, seperti Silabus maupun RPP.

2) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi. Sedangkan di akhir pelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjelaskan tentang mekanisme tugas yang diberikan atau refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan sesuai dengan pokok bahasan, dari materi pelajaran yang lebih mudah ke materi pelajaran yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usaha siswa dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti: bagus, pintar, dll.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang

praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

g. Keterampilan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

7. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II.

Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan Analisis/pemetaan SK-KD, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
 - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
 - Proses bimbingan yang berjalan lancar
 - Tersedianya media pembelajaran yang memadai
 - Adanya antusias siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang
 - Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- b. Hal-hal yang menghambat
 - Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES

- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Kegiatan PPL II yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal yang berlokasi di Jalan Raya Bebengan No. 203 D Boja, Kendal dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s.d. 20 Oktober 2012. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Melalui kegiatan PPL II di SMA Negeri 1 Boja ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai cara mengajar di dalam kelas.

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Mata pelajaran Bahasa Jepang di SMA N 1 Boja, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Minat siswa dalam mempelajari Bahasa Jepang cukup tinggi karena sebagian besar siswa sangat tertarik dalam budaya Jepang.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Kelemahan mata pelajaran Bahasa Jepang di SMA N 1 Boja adalah pada saat kelas X, siswa terbagi kedalam 2 kelompok muatan lokal bahasa asing. Sehingga kemampuan siswa pada saat kelas XI pun berbeda, padahal pada kelas XI muatan lokalnya adalah bahasa Jepang. Kemampuan siswa dalam membaca huruf hiragana dan Katakana serta kemampuan kosakata bahasa Jepang masih kurang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya media pendukung proses belajar mengajar seperti LCD, televisi dan CD Player yang terdapat pada ruang multimedia yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar semua mata pelajaran atau hanya pelajaran tertentu saja yang menggunakan media tersebut. Masing-masing laboratorium di SMA Negeri 1 Boja telah dilengkapi dengan televisi dan CD Player sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium dapat berjalan dengan baik. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu, perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Buku referensi yang berhubungan dengan bahasa Jepang juga tersedia di perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jepang adalah Milraitiningrum, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpengetahuan luas tentang bahasa Jepang, berpengalaman, baik, berwibawa, menjunjung tinggi kedisiplinan. Beliau menguasai konsep Bahasa Jepang dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Bahasa Jepang. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman

yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna dan mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan dapat saran dan kritik yang membangun.

Dosen Pembimbing praktikan adalah Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed. Beliau adalah dosen yang sangat menjunjung tinggi kedisiplinan, bertanggungjawab dan objektif dalam memberi penilaian. Beliau juga selalu memberi masukan yang membangun kepada mahasiswanya baik dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam membimbing PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Bahasa Jepang di SMA N 1 Boja sudah baik, terbukti SMA N 1 Boja menjadi salah satu SMA Rintisan Sekolah Berbasis Internasional. Para guru berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa sehingga siswa nyaman dalam belajar Bahasa Jepang

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL 1 dan 2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan pengajaran, misalnya strategi belajar mengajar, perencanaan pembelajaran, telaah kurikulum, evaluasi pembelajaran dan *microteaching*. Sehingga diharapkan praktikan nantinya akan dapat menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas. Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan masih minim. Sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta observasi teman mengajar. Dengan berbekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Dengan adanya kegiatan PPL II kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL II praktikan benar-benar menjalankan tugas seperti halnya seorang guru, yaitu mengajar siswa, melihat kondisi siswa di dalam kelas, cara mengelola siswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah latihan yaitu SMA Negeri 1 Boja agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Misalnya, menambah buku bacaan tentang bahasa Jepang (baik pembelajaran maupun tentang Jepang itu sendiri), mengadakan *benkyoukai* (belajar bersama) kepada siswa X dan XII, agar siswa mendapatkan pelajaran tambahan dan juga lebih cepat memahami materi yang diajarkan.

Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal.

Boja, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Bahasa Jepang

Praktikan

Milraitiningrum, S.Pd.

NIP. 19800516 201001 2026

Dewi Krisnawati

NIM. 2302409034